

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
10	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero
14	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.
15	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
16	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
17	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
30	BNLI	Bank Permata Tbk.
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
33	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
34	BTPN	Bank SMBC Indonesia Tbk.
35	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
36	BVIC	Bank Victoria International Tb

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
37	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional
39	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
40	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
41	MCOR	Bank China Construction Bank I
42	MEGA	Bank Mega Tbk.
43	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
44	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
46	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
47	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1

**Lampiran 2 Sampel Perusahaan Perbankan**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
2	ARTO	Bank Jago Tbk.
3	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
9	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
10	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
11	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T
14	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
15	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
16	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
17	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
18	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
19	BNLI	Bank Permata Tbk.
20	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
21	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
22	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
23	BTPN	Bank BTPN Tbk.
24	BVIC	Bank Victoria International Tbk
25	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
26	INPC	Bank Artha Graha Internasional
27	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
28	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tb
29	MCOR	Bank China Construction Bank I
30	MEGA	Bank Mega Tbk.
31	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
32	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
33	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
34	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1

### Lampiran 3 Hasil Output SPSS Ver 26

#### A. Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X1_GBDI	102	.29	.81	.4844	.12434
X2_Pertumbuhan Kredit	102	-.64	2.66	.1830	.36960
Y_ROA	102	-1.23	4.22	1.3232	1.09823
Valid N (listwise)	102				

#### B. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandard ized Residual
N		102
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.89923421
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.047
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## 2) Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.051	.376		-2.797	.006		
X1_GBDI	4.969	.734	.563	6.766	.000	.980	1.021
X2_Pertumbuhan Kredit	-.177	.247	-.060	-.717	.475	.980	1.021

a. Dependent Variable: Y\_ROA

## 3) Uji Autokorelasi

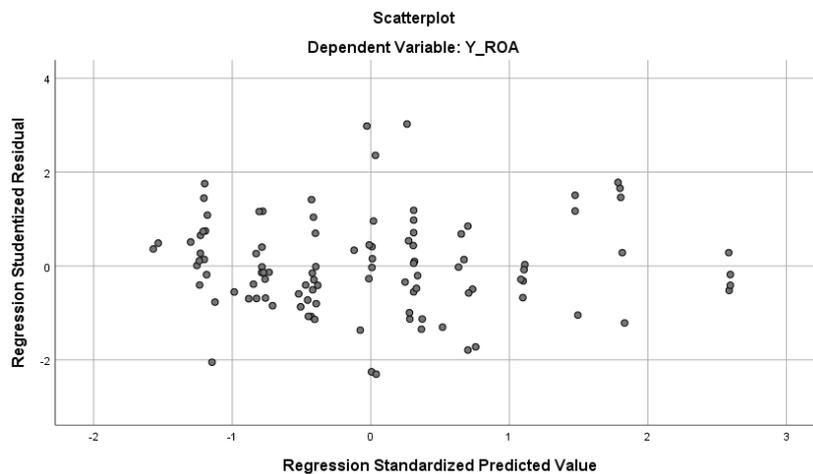
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.574 <sup>a</sup>	.330	.316	.90827	1.938

a. Predictors: (Constant), X2\_Pertumbuhan Kredit , X1\_GBDI

b. Dependent Variable: Y\_ROA

## 4) Uji Heterokedastisitas



### C. Uji regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.051	.376		-2.797	.006
	X1_GBDI	4.969	.734	.563	6.766	.000
	X2_Pertumbuhan Kredit	-.177	.247	-.060	-.717	.475

a. Dependent Variable: Y\_ROA

### D. Pengujian hipotesis

#### 1) Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.574 <sup>a</sup>	.330	.316	.90827	1.938

a. Predictors: (Constant), X2\_Pertumbuhan Kredit , X1\_GBDI

b. Dependent Variable: Y\_ROA

#### 2) Uji Kelayakan Model (Uji f)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.146	2	20.073	24.332	.000 <sup>b</sup>
	Residual	81.671	99	.825		
	Total	121.817	101			

a. Dependent Variable: Y\_ROA

b. Predictors: (Constant), X2\_Pertumbuhan Kredit , X1\_GBDI

### 3) Uji Hipotesis (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.051	.376		-2.797	.006
	X1_GBDI	4.969	.734	.563	6.766	.000
	X2_Pertumbuhan Kredit	-.177	.247	-.060	-.717	.475

a. Dependent Variable: Y\_ROA

#### Lampiran 4 Alasan Extraordinary Item

No	Bank	Tahun	Alasan	Hlm
1	AGRO (Bank Raya Indonesia)	2021	<p>Penurunan profitabilitas Bank Raya tahun 2021 utamanya disebabkan tingginya pencadangan yang dibentuk Bank di tahun 2021, yaitu sebesar Rp3.885 miliar. Tingginya pencadangan tersebut ditujukan untuk shifting portofolio bisnis yang semula fokus di bisnis segmen menengah, kemudian berpindah ke bisnis digital. Untuk itu diperlukan coverage yang cukup atas kredit dengan kualitas rendah.</p> <p>Artinya shifting portofolio bisnis merupakan strategi perusahaan dalam mengubah, menyesuaikan, atau mendiversifikasi lini bisnisnya agar tetap relevan dengan kondisi pasar, peluang baru, atau tantangan yang dihadapi. Pergeseran ini bisa mencakup perubahan dalam produk atau layanan yang ditawarkan, sektor industri yang digarap, atau model bisnis yang diterapkan.</p> <p>Bank Raya mengalami penurunan ROA akibat tingginya pencadangan kredit sebesar Rp3.885 miliar. Pencadangan ini dilakukan karena bank beralih dari segmen menengah ke bisnis digital, sehingga mereka perlu mengantisipasi risiko kredit bermasalah sebelum transformasi berjalan efektif. Dengan hal itu shifting portofolio bisnis dapat memengaruhi pertumbuhan kredit dan profitabilitas dalam jangka pendek. Namun, dalam jangka panjang, strategi ini berpotensi meningkatkan efisiensi dan kinerja keuangan, terutama jika bank berhasil mengoptimalkan segmen digital banking.</p>	59



No	Bank	Tahun	Alasan	Hlm
			di 2022 dimana bertambah sebesar Rp 330.773 juta atau 109,90%. Meskipun demikian, Bank juga membukukan kenaikan cukup signifikan pada Pendapatan Bunga dari Rp 482.226 di 2021 meningkat menjadi Rp 655.705 yaitu sebesar 35,97%.	
3.	<b>BBHI (Allo Bank Indonesia)</b>	<b>2022</b>	Per 31 Desember 2022, kinerja produk kredit tercatat sebesar Rp7,21 triliun, mengalami peningkatan Rp5,01 triliun atau 227,8% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp2,20 triliun. Peningkatan ini dikontribusi oleh peningkatan kredit investasi sebesar Rp5,28 triliun, peningkatan kredit konsumsi sebesar Rp106 miliar dikurangi penurunan kredit modal kerja sebesar Rp379 miliar. Peningkatan itu terjadi karena adanya pengalihan kredit eks Bank BHI ke PT Bank Mega Tbk dan juga keberhasilan Bank untuk menjaga kualitas kredit.	112
4.	<b>BBKP (Bank KB Bukopin)</b>	<b>2022</b>	Jumlah rugi operasional Bank di tahun 2022 tercatat sebesar minus Rp5,06 triliun, mengalami peningkatan sebesar minus Rp1,97 triliun atau 63.65% dari tahun sebelumnya rugi sebesar minus Rp3,09 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan-neto sebesar Rp2,90 triliun atau 275.64% sebagai bagian dari langkah strategis perbaikan kualitas aset. Penyebab peningkatan ckpn yaitu, karena perbaikan aset yang dimana bank Bank meningkatkan cadangan terhadap potensi kredit macet (Non-Performing Loan/NPL), yang mengindikasikan adanya risiko gagal bayar nasabah yang lebih tinggi.	160

No	Bank	Tahun	Alasan	Hlm
5.	<b>BBSI</b> <b>(Krom Bank Indonesia)</b>	<b>2022</b>	Kredit Bank per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp821.727.002.745 menurun sebesar Rp106.839.790.544 atau 11,51% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp928.566.793.289. Penurunan ini disebabkan menurunnya kredit ke pihak ketiga berupa kredit konsumsi sebesar Rp132.661.302.771 atau 27,96% dan penurunan pada kredit ke pihak ketiga atas Kredit Modal Kerja sebesar Rp60.521.934.649 atau 25,23%.	106
6	<b>BBYB</b> <b>(Bank Neo Commerce)</b>	<b>2021</b>	<p>Pada tahun 2021, BNC mencatat Rugi Bersih sebesar Rp986,42 miliar, sedangkan pada tahun 2020 BNC mencatat Laba Bersih sebesar Rp 15,83 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya Beban Operasional. Beban Operasional sebesar Rp1.429,28 miliar, meningkat sebesar 527,20% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp227,88miliar. operasionalnya. menyebabkan efisiensi rendah dan kerugian besar. Hal ini terutama dipicu oleh tingginya biaya pemasaran, investasi teknologi dalam transformasi ke bank digital, serta beban operasional yang membengkak, sehingga profitabilitas bank tertekan dan berkontribusi pada ROA negatif. Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa komponen dibawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan beban pemasaran sebesar Rp526,27 miliar, karena meningkatnya kegiatan promosi yang dilakukan dalam rangka memperluas jaringan pengguna aplikasi digital BNC.</li> <li>• Peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp429,78 miliar, terutama karena biaya yang terkait dengan teknologi informasi, di mana BNC terus</li> </ul>	135

No	Bank	Tahun	Alasan	Hlm
			<p>mengembangkan dan menyempurnakan fitur-fitur layanan pada aplikasi digital BNC. Selain itu biaya transaksi transfer juga mengalami peningkatan, seiring dengan meningkatnya volume transaksi nasabah BNC.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan beban tenaga kerja sebesar Rp75,81 miliar, karena penambahan jumlah karyawan di tahun 2021.</li> </ul>	
		<b>2022</b>	<p>Pada 2022, Perseroan membukukan Rugi Bersih tahun berjalan sebesar Rp789,06 miliar, sedangkan tahun 2021 membukukan Rugi Bersih sebesar Rp986,29 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan Pendapatan Bunga Bersih.</p>	137
		<b>2023</b>	<p>Pada 2023, Perseroan membukukan Rugi Bersih tahun berjalan sebesar Rp573,18 miliar, sedangkan tahun 2022 membukukan Rugi Bersih sebesar Rp789,06 miliar. Penurunan Rugi Bersih ini terutama disebabkan oleh peningkatan Pendapatan Bunga Bersih.</p>	142
<b>7.</b>	<b>BCIC (Bank Jtrust Indonesia)</b>	<b>2021</b>	<p>Pada tahun 2021, Bank mengalami rugi operasional sebesar Rp528,92 miliar, turun sebesar 9,57% dibandingkan rugi tahun 2020 sebesar Rp584,87 miliar. Perbaikan rugi operasional terutama disebabkan oleh ekspansi bisnis bank yang disertai dengan perbaikan biaya dana serta keuntungan atas penjualan portofolio obligasi.</p> <p>Rugi bersih Bank pada tahun 2021 sebesar Rp445,42 miliar atau mengalami perbaikan sebesar 8,05% atau Rp39,02 miliar dibandingkan rugi bersih tahun 2020 sebesar Rp484,44 miliar. Hal ini menunjukkan di tengah kondisi pandemi COVID-19, Bank terus berupaya untuk meningkatkan portofolio bisnisnya secara bertahap dan selektif, yang diiringi</p>	147

No	Bank	Tahun	Alasan	Hlm
			dengan perbaikan komposisi dana murah sehingga berdampak positif pada perbaikan pendapatan bunga bersih dan mendorong perbaikan profitabilitas Bank.	
8.	<b>BEKS (Bank Pembangunan daerah Banten)</b>	2021	Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar Rp265,176 miliar, menurun 13,95% dari tahun 2020 sebesar Rp308,16miliar. Hal ini karena karena adanya pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai kredit diberikan.	129
		2022	Rugi Bersih Bank mencapai Rp239,29 miliar di tahun 2022, turun sebesar 9,76% dibanding tahun 2021 sebesar Rp265,18 miliar. Penurunan Rugi Bersih karena meningkatnya pendapatan bunga dari naiknya kredit yang disalurkan oleh Bank Banten.	147
9.	<b>BBMD (Bank Mestika Dharma)</b>	2022	Penyaluran kredit Perseroan sepanjang tahun 2022 sebesar Rp 8,8 triliun, meningkat 11,17% dibanding dengan pencapaian tahun 2021. Sektor utama yang mengalami peningkatan terbesar adalah sektor rumah tangga dengan pencapaian sebesar Rp 392 miliar atau tumbuh sebesar 22,59% (yoy), sektor konstruksi meningkat sebesar Rp 201 miliar atau tumbuh sebesar 55,05% (yoy), sektor perdagangan meningkat sebesar Rp 106 miliar atau tumbuh sebesar 10,20% (yoy), sedangkan sektor yang mengalami penurunan terbesar adalah sektor pengangkutan, sektor pertanian dan sektor aktivitas profesional. Dari sisi debitur yang terdampak pandemi yang mendapatkan relaksasi pada akhir tahun 2022 menurun seiring dengan membaiknya kegiatan perekonomian. Realisasi debitur yang mendapatkan relaksasi pada akhir tahun 2022 sebanyak 122 debitur atau sebesar Rp479 miliar.	23